



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 Mei 2025

Halaman: 2

TERAS
TKP ABA
Riwayatmu Kini

TEMPAT Khusus Parkir Abu Bakar Ali (TKP ABA) yang terletak di kawasan Maliboro Yogyakarta segera beralih fungsi menjadi ruang terbuka hijau (RTH). Konstruksi bangunan bertingkat untuk parkir bus, mobil dan sepeda motor tersebut bakal dibongkar dan diratakan dengan tanah. Juru parkir dan pedagang yang tahunan bekerja di lokasi tersebut harus angkat kaki lantaran masa penyesuaian kontrak TKP ABA yang dikelola CV ABA Yogyakarta telah berakhir pada 13 Mei 2025.

Pemkot Yogyakarta menyiapkan lahan di bekas Menara Coffee yang terletak di Kotabaru untuk menampung warga TKP ABA yang berjumlah sekitar 248 orang. 95 orang di antaranya adalah juru parkir. Lokasi ini bersifat sementara, sembari menunggu rampungnya pengerjaan Terminal Gwangan. Kotabaru tidak begitu jauh dari Maliboro. Hanya saja, lokasi ini tidak sesuai lokasi lama yang bisa menampung bus dalam jumlah banyak.

TKP ABA riwayatmu kini TKP ini awalnya untuk melengkapi TKP Senopati dan TKP Ngabean yang lebih dulu beroperasi. Lokasinya sama-sama dekat dengan Maliboro. Hanya, TKP ABA yang paling strategis karena dekat dengan Maliboro, Stasiun Yogyakarta serta kawasan Tugu Pahlawan. TKP dibuat untuk menampung armada wisatawan dalam jumlah banyak. Namun itu dulu. TKP ABA yang akan beralih fungsi menjadi RTH publik dirancang untuk mendukung Sumbu Filosofi Yogyakarta yang telah ditetapkan sebagai warisan dunia oleh UNESCO.

Sebagai dampak Sumbu Filosofi tersebut, keberlanjutan lingkungan menjadi perhatian utama, sehingga segala aspek yang melingkupinya harus diseleksi. Sumbu Filosofi yang ramah lingkungan membutuhkan dukungan sektor transportasi yang ramah-ensis. Maliboro yang menjadi pusat keramaian perlu dirancang dengan baik agar penutusnya semakin terkendali, tidak semrawut, lebih bersih sehingga semakin nyaman disinggahi wisatawan.

Intinya tentu sudah mutakhir. Cari parkir di Maliboro jadi semakin susah. Kantong parkir yang disediakan sangat terbatas. Kawasan sirip jadi makin ramai. Kondisi ini bisa jadi peluang bagi swasta untuk membuat tempat parkir dengan tarif yang resmi. Di Jalan Margo Utomo misalnya, masih ada lahan kosong lumayan luas yang mampu menampung armada dalam jumlah banyak. Pemintah bisa membeli lahan ini untuk dijadikan TKP baru, yang dikerjakan dengan swasta. Selain membuka lapangan kerja, juga bisa mendorong pendapatan dari retribusi parkir.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005